**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Negara Indonesia merupakan negara yang dikenal kaya akan sumber daya alam. Tidak hanya itu, Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian bertani dan berkebun. Hal ini dikarenakan sebagian besar kondisi wilayah indonesia sangat mendukung, seperti memiliki beragam jenis tanah yang mampu menyuburkan tanaman, selain itu kondisi alam yang memenuhi persyaratan tumbuh tanaman, dan rata-rata curah hujan per tahun yang cukup tinggi. Sektor pertanian di Indonesia perlu terus dikembangkan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi. Salah satu yang memberi kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia adalah sub sektor perkebunan. Produksi hasil perkebunan berperan penting dalam pembangunan, terutama untuk memenuhi konsumsi pangan masyarakat.

Menurut Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Musdalifah Machmud mengatakan bahwa perkebunan berperan sebagai sumber kemakmuran dan pemacu pembangunan daerah terpencil. Menurutnya daerah terpencil mulai terbangun dari perkebunan, sebab dapat membantu pembangunan infrastruktur, komunitas sosial dan ekonomi baru yang berasal dari pengembangan tanaman perkebunan. Pada tahun 2016, industri [perkebunan](http://www.tribunnews.com/tag/perkebunan) memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar Rp429.000.000.000.000. Pendapatan sektor perkebunan ini telah melebihi sektor minyak dan gas (migas) yang nilainya hanya Rp365.000.000.000.000. Komoditas [perkebunan](http://www.tribunnews.com/tag/perkebunan) berjumlah 127 namun hanya 15 komoditas saja yang menghasilkan devisa, dari 15 komoditas tersebut yang menjadi penyumbang terbesar berasal dari kelapa sawit yang mencapai Rp260.000.000.000.000 (www.tribunnews.com).

Peran sub sektor perkebunan dalam memajukan perekonomian bangsa yaitu, suatu perkebunan ternyata mampu menyediakan kebutuhan bahan pangan, bahan baku untuk industri dan memberikan lapangan pekerjaan di masa kini maupun di masa datang. Sub sektor perkebunan merupakan sektor yang menjadi andalan lndonesia untuk mendapatkan devisa dari luar dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat lndonesia secara umum dan para petani pekebun secara khusus. Selama kurun waktu 4 tahun terakhir, perkembangan aktivitas harga saham perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI mengalami penurunan di tahun 2012 sampai dengan tahun 2015. Sedangkan, tahun 2016 dan 2017 harga saham pada sub sektor perkebunan mengalami peningkatan.

Kondisi persaingan bisnis saat ini, dibutuhkan keunggulan yang digunakan sebagai senjata bagi para perusahaan untuk bersaing, berupa produk berkualitas, sumber daya manusia yang bermutu, dan tentu teknologi yang semakin canggih. Namun untuk memenuhi semua itu, perusahaan membutuhkan asupan dana yang tidak sedikit. Hal ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakan dana perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, karena tujuan dari perusahaan adalah mencapai laba yang optimal.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal untuk berbagai instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan baik dalam bentuk utang atau modal sendiri. Melalui BEI, para investor dapat melihat daftar perusahaan tercatat yang tiap tahun semakin meningkat dan melihat perubahan harga saham tiap perusahaan yang dapat dijadikan petunjuk bagi para investor untuk melakukan transaksi terkait jual beli saham. Terdapat 555 perusahaan *Go Public* dari berbagai macam sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor yang terdaftar meliputi sektor pertanian, pertambangan,industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, *property, realestat* dan konstruksi bangunan, infrastruktur utilitas dan transportasi, keuangan, perdagangan jasa dan investasi.

Pasar modal menurut Fahmi (2015:48) merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Menerbitkan saham adalah salah satu cara alternatif bagi perusahaan ketika memutuskan mencari dana untuk perusahaan. Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik apalagi sangat penting bagi perusahaan yang telah *go public* yang dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Harga Saham menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:102) merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor.

Suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan tentunya akan memperhatikan kinerja keuangannya yang dianggap sangat penting. Melalui kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini adalah rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR), rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), dan rasio *leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan yaitu CR dengan menggunakan aset lancar. Jika perbandingan utang lancar melebihi aset lancar, maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan melunasi utang jangka pendeknya*.* CR yang tinggi akan menimbulkan kepercayaan invetsor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dinilai memiliki kemampuan melunasi utang jangka pendeknya, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham di perusahaan terkait.

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2015:196) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaaan dalam mencari keuntungan. Salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas adalahNPM. Apabila rasio NPM besar maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar dari aktivitas penjualan. Apabila NPM naik, mengindikasikan bahwa laba perusahaan meningkat dan investor akan tertarik dengan kenaikan laba bersih perusahaan, maka akibatnya permintaan saham perusahaan tersebut akan meningkat sehingga akan menaikkan harga saham karena jumlah permintaan saham tersebut lebih besar dibandingkan jumlah penawarannya. Laba yang mewakili NPM mempunyai korelasi positif terhadap harga saham, sehingga laba perusahaan mempengaruhi fluktuasi harga saham. Jadi, dapat disimpulkan bahwa NPM adalah salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar modal.

Sedangkan rasio *leverage* menurut Harahap (2015:306) merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. DER adalah salah satu rasio yang digunakan dalam pengukuran rasio *leverage* atau rasio hutang. Perusahaan dengan hutang yang tinggi akan mengalami kebangkrutan, akhirnya investor akan menghindari saham-saham dengan nilai laba yang rendah pada akhirnya akan berimbas pada menurunkan harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan**”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity* *Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan?
	1. **Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar pembahasan dalam laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang, ruang lingkup pembahasan dibatasi pada analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Variabel kinerja keuangan diukur dari *Current Ratio* (CR)*, Debt To Equity Ratio* (DER)*, dan Net Profit Margin* (NPM).Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan selama periode 2012 sampai dengan 2017.

* 1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
		1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity* terhadap harga saham pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan.
	* 1. **Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menambah bahan referensi dan bahan perkembangan penelitian-penelitian selanjutnya bagi para peneliti lain yang berminat untuk meneliti pokok bahasan.
3. Untuk menarik perhatian dan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2017.
	1. **Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat adalah:

**Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

**Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini penulis memberikan deskripsi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi dan definisi operasional variabel, teknik pengujian hipotesis, metode dan teknik analisis data.

**Bab IV Analisis dan Pembahasan**

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis pada penlititn ini.

**Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan-kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, disertai dnegan saran yang relevan dengan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab IV.